

BAB II

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Argawana

Awal mula adanya desa Argawana sekitar tahun 1800an, pada saat itu belum ada nya kepala desa masih hidup selayaknya bermasyarakat dan saling bergotong royong. Sudah memasuki tahun 1970an masyarakat mulai sadar akan adanya seorang pemimpin untuk memajukan masyarakatnya. Tahun 1976 terpilihnya seorang kepala desa yaitu bernama Jarujam yang berdomisili di desa Argawana sejak lahir, terpilihnya Bapak Jarujam untuk memimpin desa Argawana ini tidak melalui pemilihan umum hanya saja masyarakat mengangkatnya sebagai kepala desa yang pertama. Beliau menjabat selama 8 tahun, selama mengabdikan sebagai kepala desa Argawana sedikit demi sedikit masyarakat mulai berkembang yang tadinya belum sadar akan sekolah dan mulai tahun itu juga banyak yang melanjutkan sekolahnya dan sumber daya alam di desa Argawana melimpah akan hasil berkebun dan bercocok tanamnya.

Bapak Muhriji sebagai kepala desa tahun 1984 yang selanjutnya selama menjabat beliau melanjutkan program kerja kepala desa yang dulu. Memberikan masyarakat peluang bekerja dan menciptakan lapangan pekerjaan. Selama 8 tahun menjabat sebagai kepala desa di desa Argawana mulai mengabdikan bahwa masyarakat disini mempunyai kemampuan bahwa mengubah yang

dulunya hanya bekerja di pertanian kini sudah bisa masuk bekerja dibidang penambangan dan mengelas di proyek.

Pada tahun 1992 kepala desa berganti lagi yaitu bernama Satibi, beliau melanjutkan program kerja yang dulu, mengembangkan kreativitas masyarakat desa Argawana. Dalam kerjanya memimpin desa Argawana pada tahun itu semakin berkembang dan masyarakat sudah banyak yang sekolah tinggi dan bekerja di perkantoran asing yang ada di sekitar desa Argawana. Belum sampai 8 tahun jabatan beliau meninggal dunia dan di gantikan oleh bapak H. Sabrawi sebagai PLT selama 2 tahun.

Pada tahun 2002 ada pemilihan kembali, dan terpilihlah bapak H. Lutfi Kurtubi yang katanya anak dari bapak H. Sabrawi. Beliau menjabat selama dua priode berturut-turut selama 12 tahun mengabdikan di masyarakat desa Argawana. Selesai masa jabatan pada tahun 2014, ada pemilihan secara umum dan terpilihlah bapak H. Syafe'i H.M. Sa'isampai tahun ini masih menjabat selama 3 tahun. Mengabdikan ke masyarakat dan sudah banyak infrastruktur yang dibangun dan mengubah pemikiran masyarakat bahwa hidup bermasyarakat harus lah bergotong royong dan saling membantu.

B. Kondisi Geografis

Desa Argawana merupakan salah satu bagian dari Desa yang ada di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang, letak geografis Desa Argawana adalah di dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan yang sampai saat ini dijualbelikan hasil batu di perusahaan asing dan penambang besi laut juga sebagai mata

pencarian masyarakat desa Argawana. Mayoritas pekerjaan penduduk desa Argawana bekerja di PT yang berada disekitar desa tersebut, dan sebagian penduduk bekerja di laut dan di ladang bagi yang memilikinya.

Dilihat dari administratif, Desa Argawana memiliki bentuk areal tanah yang posisinya memanjang, yaitu dari arah selatan dikelilingi oleh beberapa Desa yang berdekatan dengan desa-desa lain yang ada di kecamatan Puloampel Kabupaten Serang, adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara desa Margasari/ Banyuwangi
2. Sebelah selatan desa Ukirsari
3. Sebelah barat desa Pengarengan
4. Sebelah timur Laut Jawa

Dilihat dari segi ukuran jarak tempuh, antara desa Argawana dengan pusat pemerintahan daerah adalah sebagai berikut:

1. Jarak dari Desa Argawana menuju pusat Kecamatan Puloampel, kira-kira sampai 6 KM.
2. Jarak dari Desa Argawana menuju pusat Kabupaten, Provinsi Banten, kira-kira sampai 28,5 KM.

Desa Argawana kalau dilihat dari tata administrasi dapat dibagi menjadi beberapa wilayah 4 kampung yang cukup luas mengingat desa Argawana secara Geografis memiliki luas tanah mencapai 427 Ha dengan penduduk yang cukup padat. Adapun pembagian Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) yang ada di Desa Argawana dapat dilihat pada table sebagai berikut:

TABEL I
Pembagian Rukun Warga dan Rukun Tetangga
Desa Argawana

No	Nama Kampung	Daftar RT	Daftar RW
1	CIKUBANG	10	5
2	RAGAS GRENYANG	4	2
3	RAGAS BUAH GEDE	2	1
4	RAGAS SUMUR GEDE	2	1
5	RAGAS WALIKUKUN	2	1
6	BUNTALAN	1	1
7	RAGAS PELABUHAN	1	1
JUMLAH		22	12

Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015.

Selanjutnya, dari beberapa luas tanah yang ada di Desa Argawana memiliki alokasi tanah yang benar-benar dimanfaatkan secara produktif, sehingga penggolongan tanah yang ada di Desa Argawana bisa terlihat hidup.

Sedangkan berdasarkan penggolongan tanahnya Desa Argawana terbagi 6 golongan tanah, diantaranya adalah: pedesaan/ perumahan, ladang, pekarangan, wakaf, pabrik-pabrik, persawahan serta yang lainnya. adapun bentuk dari penggolongan tanah yang ada di Desa Argawana diantaranya sebagai berikut:

TABEL II
Penggolongan Tanah Desa Argawana

No	Pemakaian Tanah	Luas/ Ha
1	Perumahan/ Pedesaan	72
2	ladang	25
3	Perkarangan	3
4	Tanah wakaf	128
5	persawahan	139
6	Pabrik	45
7	Lain-lain	15
	Jumlah	427

Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015.

C. Kondisi Demografis

Adapun data-data yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian di Desa Argawana Kecamatan Puloampel, bahwa jumlah penduduk yang ada di Desa Argawana tahun 2014/2015 adalah 6.997 orang terdiri atas 3.562 Laki-laki dan 3.435 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 2672KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III
KELOMPOK PENDUDUK DAN JENIS KELAMIN DESA
ARGAWANA
KECAMATAN PULOAMPEL

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH JIWA	PERSENTASE
1	Laki-laki	3.562	50,91%

2	Perempuan	3.435	49,09%
Jumlah		6.997	100%

Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015.

Jumlah tersebut meliputi beberapa katagori usia diantaranya usia,anak-anak, remaja dan orang tua.

Kategori usia yang paling banyak di desa ini adalah usia sekitar 22 tahun s.d 45 tahun dimana usia tersebut dapat dikatakan usia yang produktif di wilayah desa Argawana yang mayoritas penduduknya pegawai di Perusahaan Terbatas dan petani.

TABEL IV
JUMLAH PENDUDUK DESA ARGAWANA
KECAMATAN PULOAMPEL KABUPATEN SERANG

No	Nama	Jenis kelamin		Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	
1	CIKUBANG	1360	1335	1.010
2	RAGAS GRENYANG	1140	1119	973
3	RAGAS BUAH GEDE	360	268	201
4	RAGAS SUMUR GEDE	296	206	196
5	RAGAS WALIKUKUN	165	150	109
6	BUNTLAN	124	159	98

7	RAGAS PELABUHAN	117	198	85
JUMLAH		3.562	3.435	
TOTAL		6.997		2.672

Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015.

TABEL V
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT USIA
DESA ARGAWANA KECAMATAN PULOAMPEL KAB.
SERANG

NO	UMUR	JUMLAH PENDUDUK
1	0-10	902 orang
2	11-20	1.010 orang
3	21-30	1.597 orang
4	31-40	1.620 orang
6	41-50	1.052 orang
7	51-60	452 orang
	60>	365 orang
	JUMLAH	6.997 Orang

Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015.

Sedangkan dari jumlah bangunan fisik yang ada di Desa Argawana Kecamatan Puloampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL VI
JUMLAH SARANA BANGUNAN FISIK
DESA ARGAWANA KECAMATAN PULOAMPEL

NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Masjid	7 tempat	Baik
2	Mushola/langgar	5 tempat	Baik
3	Sekolah Dasar (SD)	6 tempat	Baik
4	Madrasah	2 tempat	Baik
5	Taman Kanak-anak (TK dan PAUD)	5 tempat	Baik
6	Posyandu	8 tempat	Baik
7	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	4 tempat	Baik
	JUMLAH	25 tempat	

Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015.

Desa Argawana apabila ditinjau dari segi pekerjaan atau mata pencarian adalah sebagaimana tabel berikut dibawah ini:

TABEL VII
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN DAN
MATA PENCARIAN

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	286 orang
2	Buruh	501 orang
3	Pedagang	128 orang
4	Guru/PNS	430 orang
6	Wiraswasta	1.327 orang

7	Ibu Rumah Tangga	2.049 orang
8	Tidak/ Belum bekerja	2.276 orang
	Jumlah	6.997 orang

Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015.

D. Kondisi Sosiologis

Kondisi sosiologis ini meliputi bidang: keagamaan, kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, seni dan olahraga

1. Bidang Keagamaan

Sebagai daerah pedesaan yang 90% penduduknya beragama Islam, dalam kesehariannya penduduk Desa Argawana menunjukkan suasana yang Islami, hal tersebut terlihat dari aktivitas-aktivitas keagamaan penduduk Desa Argawana yang taat beribadah dan menjalankan shalat lima waktu, di tengah-tengah kesibukan bekerja.

Umat Islam di Desa Argawana, selain taat beribadah, juga menjalankan kegiatan keagamaan lainnya seperti adanya pengajian rutin yang diselenggarakan ditempat-tempat peribadatan seperti masjid, mushola, dan majlis ta'lim kegiatan tersebut melibatkan bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja. Selanjutnya ada beberapa kegiatan lain yang menyangkut tentang nilai-nilai khasanah keislaman diantaranya yaitu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu misalnya pada saat Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan lain-lain.

2. Bidang Pendidikan

Dari bidang pendidikan, rata-rata penduduk Desa Argawana berpendidikan hingga tamatan SMA. Tercatat mulai dari tahun 1980an masyarakat yang ada di Desa Argawana sudah mulai menunjukkan kesadaran untuk sekolah. Tingkat pendidikan Desa Argawana sudah mulai terbangun, hal ini didasari karena minat orang tua untuk mensekolahkan anak-anaknya, selain itu banyaknya pemerintah dalam program yaitu bebas dari biaya pendaftaran sekolah atau gratis SD dan SMP ini tentunya dimanfaatkan betul sehingga masyarakat Desa Argawana sadar bahwa pentingnya sekolah sebagai sarana untuk menimba ilmu dan bekal dimasa depan, makanya wajar mayoritas penduduk Desa Argawana yaitu lulusan SMA, akan tetapi ketika lulus SMA tidak sedikit pula dari sebagai masyarakat Desa Argawana yang tidak melanjutkan sekolahnya ke jenjang lebih tinggi ini diakibatkan oleh faktor ekonomi yang kurang mendukung.

Selain dari itu, melihat dari sempitnya lapangan pekerjaan akhir-akhir ini, khususnya bagi lulusan SMA dengan pesaing tenaga kerja semakin ketat, ditambah lagi kebijakan pemerintah pada tahun 2008, bahwa salah satu persyaratan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah minimal lulusan D3. Maka sebagian masyarakat yang ada di Desa Argawana terus berusaha untuk mensekolahkan anaknya hingga jenjang yang lebih tinggi, sehingga masyarakat di desa tersebut mampu mengukur pendidikan sebagai jaminan di masa depan.

Tercatat mulai tahun 1990, Desa Argawana mulai menunjukkan adanya peningkatan pada segi pendidikan, ini

terbukti dengan bertambahnya lulusan Sarjana (S1). Daerah manapun akan terlihat maju dan berkembang manakala sisi pendidikan menjadi sebuah factor pendukung, sehingga dibutuhkan sarana maupun prasarana untuk menumbuhkembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berhasil dibidang pendidikan, berikut jumlah lembaga pendidikan di Desa Argawana, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL VIII
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI DESA
ARGAWANA

NO	JENIS TEMPAT	JUMLAH	KONDISI
1	Taman Kanak-anak	5 tempat	Baik
2	Sekolah Dasar	6 tempat	Baik
3	Madrasah Ibtidaiyah	2 tempat	Baik
4	SMP/MTS	1 tempat	Baik
5	MA/SMA/SMK	1 tempat	Baik
	JUMLAH	15 tempat	

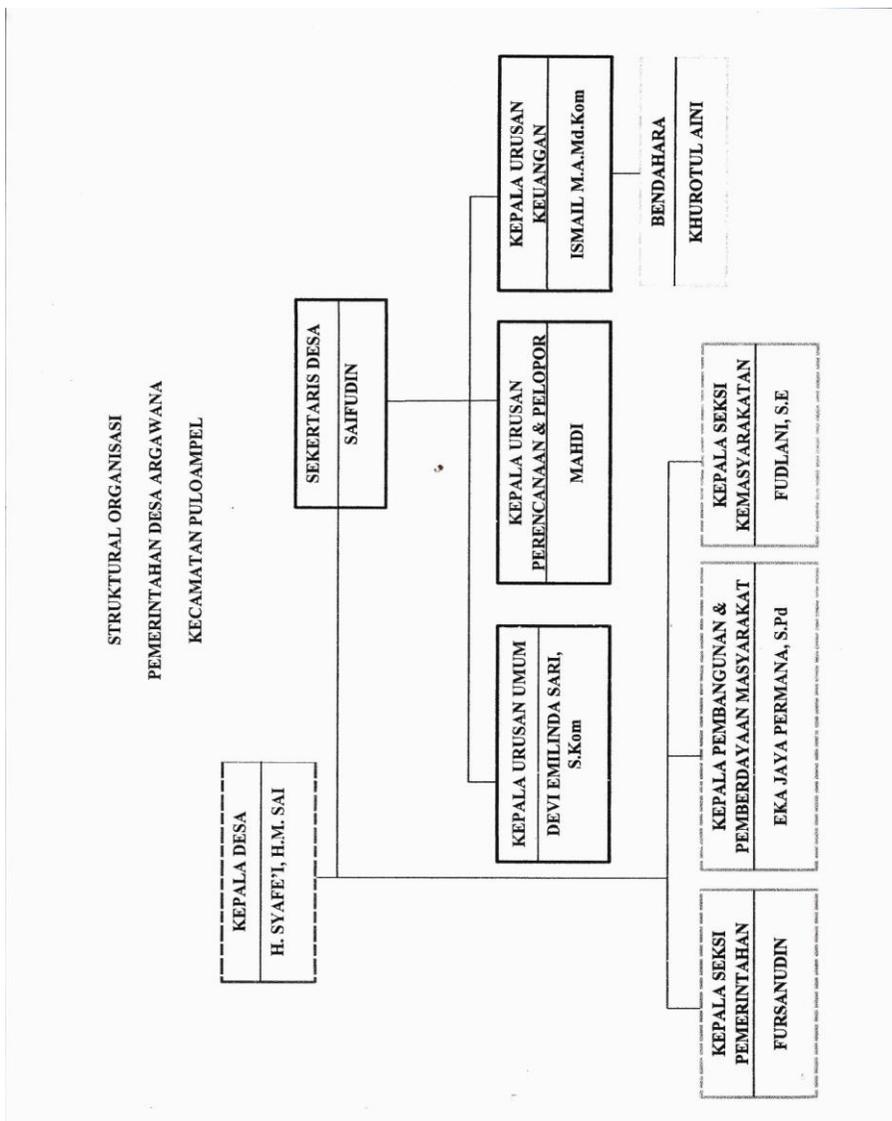
Sumber: Data Monografi Desa Argawana Tahun 2015

3. Bidang Kemasyarakatan

Desa Argawana merupakan daerah yang penduduknya tergolong produktif dan proaktif dalam berbagai kegiatan, ini terbukti ketika sebagian masyarakat yang ada di Desa Argawana melakukan kebiasaan-kebiasaan yang sifatnya gotong royong membangun masjid, memperbaiki

mushola/langgar, memperbaiki jalan, dan membangun tempat-tempat sebagai infrastuktur pengembangan masyarakatnya.

Desa Argawana merupakan salah satu perangkat desa yang baru tiga tahun yang lalu melakukan PILKADES sehingga memiliki perangkat desa yang baru. Adapun struktur desa sebagai berikut:



4. Bidang Kesehatan

Desa Argawana tidak pernah mengalami persoalan yang berat dalam segi kesehatan. Karena pemerintah terus melakukan terobosan-terobosan baru dalam bidang kesehatan terutama masyarakat untuk peduli dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat sehingga tingginya kesadaran masyarakat di Desa Argawana untuk menjaga kesehatan dan kebersihan selama ini terus terbangun dan peduli terhadap kesehatan masyarakat.

Bidang atau program 3 M (Mnguras bak mandi, Membersihkan sampah, Mengubur barang-barang bekas) terus dilakukan sebagai wujud pencegahan nyamuk yang berpotensi penyakit DBD, program KB (Keluarga Berencana), imunisasi balita dan imunisasi ibu hamil. Karena di Desa Argawana terdapat 3 bidan melayani kesehatan masyarakat.

5. Bidang Ekonomi

Bidang perekonomian di Desa Argawana cukup positif, meningkat Desa Argawana termasuk golongan menengah, dan usia kerja rata-rata 24-49 tahun, lebih banyak yang bekerja dan sekolah dari pada pengangguran. Mengingat Desa Argawana yang termasuk daerah perusahaan atau pabrik, maka di Desa Argawana dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan sebagian besar di proyek atau pabrik. Pada saat proyek tersebut mulai sepi masyarakat lebih memilih mencari pekerjaan di luar daerah seperti bekerja di Kalimantan, bekasi, dan masih banyak lainnya.

6. Bidang Seni dan Olahraga

Bentuk kesenian yang berkembang di Desa Argawana adalah kesenian tradisional seperti bandrong atau sering kita sebut pencak silat, kasidahan dan marawis. Kesenian tersebut terus berkembang dan tetap dilestarikan karena bernuansa religi.

Bidang olahraga yang ada di Desa Argawana sepenuhnya diserahkan kepada karang taruna atau para pemuda di masing-masing kampung yang ada di Desa Argawana. Jenis olahraga yang sangat digemari oleh sebagian masyarakat Desa Argawana adalah voly ball, dan setiap tahunnya terlibat dalam turnamen di tingkat Kecamatan yang sifatnya open kompetitif. Selanjutnya olahraga yang digemari oleh remaja-remaja desa Argawana yaitu sepak bola dan permainan catur.